

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dan dapat diketahui bahwa variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Berikut merupakan penjelasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengenai **Pengaruh Media Kereta Huruf terhadap Kemampuan Literasi Anak Kelompok B di PAUD Babussalam Pendean Durenan Trenggalek**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara media kereta huruf terhadap kemampuan literasi. Penelitian tersebut memberikan data bahwa penggunaan media kereta huruf mampu meningkatkan kemampuan literasi anak berupa huruf abjad.

Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji hipotesis dari *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji Mann-Whitney U yang memperoleh hasil *P-value* sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari dua kelas yang dibandingkan.

Pada dasarnya media kereta huruf dengan kemampuan literasi adalah satu kesatuan yang terikat dalam kemampuan berbahasa. Menurut Vigotsky, kemampuan bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya.

Bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.¹ Sedangkan kecerdasan berbahasa adalah kecerdasan seseorang dalam mengolah kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan menghitung.

Media kereta huruf merupakan alat permainan edukatif berupa mainan kereta yang memiliki komponen gerbong kereta dan kartu huruf. Media kereta huruf ini dapat menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran huruf abjad karena bentuknya yang mirip dengan kereta api sungguhan dan memiliki roda sehingga dapat di jalankan seperti kereta api pada umumnya.

Permainan yang terkandung dalam media kereta huruf ini menganut metode bermain sambil belajar. Hal ini dilakukan karena pada masa anak usia dini, anak hanya akan memikirkan satu hal yaitu bermain. Metode bermain sambil belajar ini dilakukan dengan menyisipkan materi pembelajaran pada suatu permainan.

Media kereta huruf termasuk dalam keterampilan menyimak dan membaca. Kemampuan menyimak yang terkandung dalam media kereta huruf ini adalah, anak dapat memperhatikan bentuk simbol huruf abjad yang disertai dengan gambar benda yang huruf awalan dari nama benda tersebut merupakan huruf yang tertera pada kartu huruf.

Kedua yaitu kemampuan membaca. Kemampuan membaca yang terkandung dalam media kereta huruf ini merupakan kemampuan membaca dasar

¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 74

dimana anak masih di ajak untuk mempelajari dan memahami satu persatu dari simbol dan lafal huruf abjad. Keterampilan membaca pada permainan media kereta huruf ini anak akan menyebutkan lafal dari setiap huruf yang tertera pada kartu huruf.

Dari kedua keterampilan berbahasa berupa menyimak dan membaca tersebut termasuk ke dalam komponen kemampuan berbahasa berupa kemampuan literasi. Kemampuan Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencakup beberapa aspek yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, menulis, serta kemampuan berpikir. Dengan kata lain literasi dapat disebut dengan kemampuan melek huruf, baca tulis, melek wacana atau kecakapan dalam membaca dan menulis.²

Huruf abjad sangat penting bagi kehidupan sehari-hari manusia. Huruf abjad merupakan tahapan awal dari peningkatan kemampuan berbahasa seseorang terutama dalam kemampuan literasi, yaitu:³

1. Memahami makna simbol
2. Hubungan antara simbol bahasa lisan dan tulisan
3. Membaca simbol yang dikenal

Tanpa memahami huruf abjad maka anak akan sulit untuk mencapai tingkatan literasi selanjutnya berupa merangkai huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraph, dan lain sebagainya. Kesulitan yang timbul

²Ni Nyoman Padmadewi, *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*, (Bali: Nilacakra, 2018) hal. 1

³*Ibid*, hal. 10-11

lainnya apabila anak tidak menguasai huruf abjad adalah anak akan sulit untuk membaca suatu tulisan.

Media kereta huruf ini tidak luput dari kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari media kereta huruf ini adalah:

- a. Dapat dilihat (visual) dan dimainkan (digerakkan)
- b. Bersifat konkret
- c. Berbentuk mainan yang disukai anak
- d. Dapat dimainkan seperti mainan kereta

Selain memiliki kelebihan, dalam media kereta huruf ini juga memiliki kekurangan, yaitu tidak dapat digunakan untuk anak usia dini dibawah usia kelompok B (dibawah usia 5-6 tahun), karena pada media ini menggunakan huruf abjad A sampai dengan huruf Z yang tentunya jika diterapkan pada anak kelompok dibawah usia kelompok B, huruf yang digunakan terlalu banyak sehingga dapat menghambat pemahaman anak mengenai media tersebut. Selain itu kekurangan yang dimiliki oleh media kereta huruf ini adalah mudah rusak sehingga pemakaiannya tidak dapat digunakan untuk jangka lama.

Dengan menggunakan media kereta huruf tersebut, peneliti melakukan penelitiannya di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek pada anak kelompok B yang berjumlah sebanyak 30 anak. Di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek ini, anak kelompok B dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas B1 berjumlah 16 anak dan kelas B2 berjumlah 14 anak. Dari kedua kelas tersebut, kelas B1 dilakukan sebagai kelas kontrol, dan kelas B2 dijadikan sebagai kelas

eksperimen. Penelitian dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran yang berbeda. Untuk kelompok kelas kontrol, materi pembelajaran diberikan menggunakan metode konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis sebagai media penyalur materi pembelajaran. Sedangkan pada kelompok kelas eksperimen, materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan media kereta huruf.

Langkah penelitian ini dilakukan dengan mengajak anak untuk menyanyikan lagu ABC, kemudian anak diajak untuk duduk secara melingkar membentuk lingkaran. Selanjutnya, anak diajak untuk menyanyikan lagu sambil memutarakan sebuah benda, anak yang terakhir memegang benda ketika lagu berhenti maka anak bertugas memasang kartu huruf abjad pada gerbong kereta huruf. Setelah penelitian dengan memberikan materi pembelajaran pada kedua kelas tersebut selesai, maka selanjutnya dilakukan penilaian sesudah diberikan perlakuan atau yang biasa disebut dengan *pretest*.

Dari hasil penelitian yang di jelaskan di atas membuktikan bahwa penggunaan media kereta huruf sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek.

Data hasil penelitian menggunakan rumus Mann-Whitney tersebut kemudian di hitung dengan menggunakan rumus *effect size* untuk mengetahui pengaruh dari media kereta huruf terhadap kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek. Melalui rumus tersebut dapat diketahui hasil pengaruh sebesar 98%. Besarnya pengaruh tersebut masuk dalam kriteria sangat kuat. Dengan artian media kereta huruf memiliki pengaruh yang

sangat besar untuk meningkatkan kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, maka media kereta huruf sangatlah cocok untuk diterapkan pada pembelajaran khususnya pada pembelajaran huruf abjad. Media kereta huruf dapat membantu anak untuk mahir dalam penguasaan literasi pada kehidupan masa depan anak. Hal tersebut mengingat bahwa huruf abjad merupakan bagian yang sangat penting dalam bahasa. Dengan adanya huruf abjad maka akan ada pula kata, dan adanya kata maka akan ada pula kalimat. Dengan demikian bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia.

Hasil tersebut mendukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elyana Maulidah dan Julianto, yang berjudul “Pengaruh Media *Smart Fun Alphabet* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A”, yang memperoleh hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media *Smart Fun Alphabet* terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok A.⁴

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Humairoh, Sri Nugroho Jati, dan Sudarti, dengan judul “Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf dalam Mengenal Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak di Taman Kanak-kanak Pembina Pontianak Selatan”. Hasil penelitiannya adalah

⁴ Elyana Maulidah dan Julianto, *Skripsi*, Pengaruh Media *Smart Fun Alphabet* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016)

permainan edukatif balok huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Delfi Citra Utami, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil dari penelitiannya adalah adanya pengaruh antara penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Arizqa Yasirli Salik dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Awal di Kelas A Taman Kanak-kanak (TK) Wijaya Kusuma Taman Sidoarjo”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal kelas A.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Aning Sri Wahyuni dengan judul “Pengaruh Kartu Bergambar terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini (Studi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk 2016)”. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media kartu bergambar mempunyai pengaruh sebesar 60,88% pada perkembangan

⁵Siti Humairoh dkk, *Skripsi*, Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf dalam Mengenal Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak di Taman Kanak-kanak Pembina Pontianak Selatan, (Pontianak: Universitas Muhammadiyah)

⁶Delfi Citra Utami, *Skripsi*, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, (Bandar Lampung: Universitas Lampung)

⁷Arisqa Yasirli Salik, *Skripsi*, Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Awal di Kelas A TK Wijaya Kusuma Taman Sidoarjo, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)

kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Tuty Alawiyah Nasution dengan judul “Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan”. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari permainan kartu huruf terhadap pengenalan bentuk huruf pada anak usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Darnis Arief dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa kelas 1 SDN 10 Lubuk Buaya Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu memberikan pengaruh yang berarti terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 SD.¹⁰

Paparan di atas membuktikan bahwa penerapan metode bermain sambil belajar sangatlah tepat di terapkan pada anak usia dini. Terlebih dengan media permainan edukatif yang menarik dibuat atau di kemas sesuai dengan prinsip perkembangan anak usia dini. Bentuknya yang kongkrit membuat anak lebih mudah untuk memahami huruf abjad, dibandingkan dengan anak harus meraba-

⁸Aning Sri Wahyuni, *Skripsi*, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini (Studi Eksperimen pada Anak Kelompok B TK di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk 2016), (Kediri : UNP Kediri)

⁹Tuty Alawiyah Nasution, *Skripsi*, Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cita Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan, (Medan: Universitas Negeri Medan)

¹⁰Darnis Arief, *Skripsi*, Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 10 Lubuk Buaya Padang, (Padang: Universitas Negeri Padang)

raba dalam ingatan mereka mengenai bentuk simbol huruf abjad kemudian menyebutkan lafalnya. Ditambah lagi dengan adanya gambar benda yang huruf awal dari benda tersebut adalah huruf abjad yang tertera pada kartu huruf. Hal demikian membuat anak untuk lebih mudah mengingat lafal dari huruf abjad. Ketika anak lupa dengan lafal huruf abjad, anak akan mengingat benda apa yang sesuai dengan huruf abjad tersebut. Terlebih lagi gambar benda yang tertera adalah benda yang sering anak jumpai.

